



INTISARI

Teater Garasi adalah sebuah kelompok teater kontemporer berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang berhasil mengelola kelompok secara mandiri. Teater Garasi memiliki visi, misi jelas dan ditopang institusi legal-formal Yayasan Teater Garasi. Konsep kerja kreatif Teater Garasi; Laboratorium Penciptaan Teater, menghasilkan satu karya pertunjukan lakon *Waktu Batu (WB)*.

Ide tema pertunjukan lakon *WB* dari Yudi Ahmad Tajudin yang gelisah pengalaman berteater dan pembacaan waktu dalam kalender Jawa. Pertunjukan lakon *WB* merupakan pertunjukan yang inspiratif, proses kreatif memakan waktu cukup panjang (2001-2004), pertunjukannya mendapat tanggapan penonton, kalangan media dan dipentaskan di beberapa kota di Indonesia dan manca negara.

Penelitian ini menggunakan teori dramaturgi, intertekstualitas, dan kreativitas. Teori intertekstualitas Yulia Kristeva dalam Yudiaryani (2015) untuk menganalisis penciptaan teks pertunjukan, teori dramaturgi Kernodle (1978) untuk menganalisis nilai dramatik. Teori kreativitas seni peran Richard Boleslavsky (1960), Konstantin Stanislavski (1978), Rendra (1980), untuk menganalisis penciptaan karakter. Teori kreativitas penyutradaraan Cohen (1983), Suyatna Anirun (2002), Harymawan (1993) untuk menganalisis penyutradaraan dan pengadeganan. Teori kreativitas skenografi dalam N. Riantiaro (2011) untuk menganalisis penataan artistik. Teori kreativitas manajemen organisasi seni pertunjukan Achsan Permas, dkk. (2003) untuk menganalisis pengelolaan kelompok dalam proses kreatif pertunjukan laon *WB*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses kreatif Teater Garasi Yogyakarta dalam pertunjukan lakon *WB* merupakan pematangan ide tema: *waktu, transisi* dan *identitas* dengan bersumber mitos Jawa: *Watugunung, Sudamala, Murwakala* dan teks *sejarah Majapahit akhir* dengan kerja kreatif 'laboratorium penciptaan teater' mulai proses penulisan teks pertunjukan, eksplorasi keaktoran, eksplorasi artistik, penyutradaraan, dan pengelolaan kelompok dan produksi sehingga menghasilkan pertunjukan lakon *WB* tiga versi: '*Waktu Batu, Kisah-kisah yang Bertemu di Ruang Tunggu*' (*WB 1*); '*Waktu Batu, Ritus Seratus Kecemasan dan Wajah Siapa yang Terbelah*' (*WB 2*); dan '*Waktu Batu, Deus ex Machina dan Perasaan-perasaan Padamu*' (*WB 3*) yang diapresiasi penonton.

Kata kunci: proses kreatif Teater Garasi Yogyakarta, pertunjukan lakon *Waktu Batu*, dramaturgi, intertektualitas, dan kreativitas.



ABSTRACT

Teater Garasi is a theatre group contemporary theatre at Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) that is succeeded independent group management. Teater Garasi have concrete vision and mission and institution supported Theatre Garasi Foundation. Creativity works concept Teater Garasi; Laboratory of Theatre Creations, that one product plays performing *Waktu Batu* (WB).

Theme idea plays performing WB from Yudi Ahmad Tajudin which restless theatre experience and time riding in Java calendar. Plays performing WB were inspiring performing, long time process creativity (2001-2004), and have audience response performing, press and performance at several cities in Indonesia and out country.

This research use dramaturgy theory, creativity theory, and creativity theory. Intertextuality theory Yulia Kristeva in Yudiryani (2015) were used to analyze writing text plays and dramaturgy theory Kernodle (1978) to analyze dramatic values text plays. Acting creativity theory Richard Boleslavsky (1960), Konstantin Stanislavski (1978), Rendra (1980) to analyze creativity character. Creativity directing theory Cohen (1983), Suyatna Anirun (2002), Harymawan (1993) for analyze directing and mise en scene. Skenography creativity theory in N. Riantiarno (2011) for analyze artistic. Creativity management performing art group Achsan Permas, and friends (2003) were used to analyze group management Teater Garasi Yogyakarta.

The result of the research show creativity process Teater Garasi Yogyakarta in plays performing WB were development ripe theme idea: *time, transition, and identity* basic text Java mythology: *Watugunung, Sudamala, Murwakala*, and text Majapahit ending historical with works creativity 'laboratory of theatre creations' start text performing writing, actor explorations, artistic explorations, directing, and group management and production so that produced plays performing three version: '*Waktu Batu, Kisah-kisah yang Bertemu di Ruang Tunggu*' (WB 1); '*Waktu Batu, Ritus Seratus Kecemasan dan Wajah Siapa yang Terbelah*' (WB 2); dan '*Waktu Batu, Deus ex Machina dan Perasaan-perasaan Padamu*' (WB 3) for appreciation audience.

Keywords: Teater Garasi Yogyakarta creativity process, plays performing *Waktu Batu*, dramaturgy, intertextuality and creativity.